

Quarter 3 and 9 Months 2019

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (“Resource Alam” or “the Company”) is an Indonesian coal mining company. Resource Alam focuses on the production and sales of thermal coal through its wholly owned subsidiary PT. Insani Bara Perkasa (“IBP”). IBP holds and operates a 24,477 hectare, 3rd Generation Coal Contract of Work (CCOW) concession in East Kalimantan.

Share Price Data:
 (As of 30 September 2019)

IDX : **KKGI**
 Bloomberg : **KKGI.IJ**
 Reuters : **KKGI.JK**

Price:
Rp 214

52 Weeks Hi/Lo:
Rp 410/Rp 178

Market Capitalization:
Rp 1.07 Tn / US\$75.4M

Rp/US\$ (September 30th):
Rp 14,174

Board of Commissioners:

- **Hendro Martowardojo**
President Commissioner
- **Swandono Adijanto**
Commissioner
- **Ge Luyanto Yamin**
Commissioner
- **CH Lee**
Commissioner
- **Andrew J. Wilson**
Commissioner
- **Suria M. Tjahaja**
Commissioner

Board of Directors:

- **Pintarso Adijanto**
President Director
- **Wimpy Salim**
Director
- **Agoes Soegiarto**
Director
- **Bambang Prijonohadi**
Director
- **Chamilus Salimbo**
Director
- **Winanto**
Director

For information contact:

Agoes Soegiarto
 Director, Investor Relations
 Email : investor.relations@raintbk.com
 Phone : (6221) 633 3036
 Fax : (6221) 6333802
 Visit us
 at www.raintbk.com

A. FINANCIAL HIGHLIGHTS

Financial	3Q2019 USD MM	3Q2018 USD MM	Change (%)	9M2019 USD MM	9M2018 USD MM	Change (%)
Revenue	29.09	20.39	42.7	80.94	36.24	123.3
Gross Profit	4.11	6.51	-36.9	10.51	11.07	-5.1
Operating Profit	2.14	3.45	-38.0	4.13	5.31	-22.2
Net Profit After Tax	1.88	2.00	-6.0	4.16	2.11	97.2
				30/09/2019	30/09/2018	
Total Asset				124.56	109.23	14.0
Total Liability				33.10	22.20	49.1
Equity				91.46	87.10	5.0
Debt ¹				8.44	6.89	22.5
RATIOS	3Q2019 USD MM	3Q2018 USD MM		9M2019	9M2018	
Gross Margin	14.13%	31.93%		12.98%	30.55%	
Operating Margin	7.36%	16.92%		5.10%	14.65%	
NPAT Margin	6.46%	9.81%		5.14%	5.82%	
Return On Asset (ROA)				4.45%	2.58%	
Return On Equity (ROE)				6.06%	3.23%	
Debt to Equity				9.23%	7.91%	

Exchange rate USD/IDR: 30/09/2018 = 14,899; 30/09/2019 = 14,174;

¹Interest bearing liabilities only (e.g: vehicle leasing, etc.)

B. PERFORMANCE SUMMARY

Quarter 3, 2019

- PT Resource Alam Indonesia Tbk's (the Company) net revenue for Q3 2019 was US\$ 29.09 million, 42.7% higher compared to US\$20.39 million of the same period last year. This increment is mainly due to the higher sales volume achieved in 3Q 2019 of 988,940 tons compared to previously 441,968 tons last year.

With the improving working coordination with our main mining contractor PT BUMA, the Company's total production volume achieved in Q3 2019 was 1,183,297 tons, more than double compared to previous year of 558,981 tons.

During the period under review, average selling price (ASP) in Q3 2019 was US\$ 34.06 per ton, 18.3% lower compared to previously US\$ 41.70 per ton. This decline is largely due to the overall softening global economic condition, amongst other the unresolved trade war between the two largest economies.

- In line with the increased coal production volume, mining related costs also escalated accordingly. The condition was worsened as the average selling price in Q3 2019 declined to US\$ 34.06 per ton from previous year's US\$ 41.70. Accordingly, gross profit declined to US\$ 4.11 million from previous year of US\$ 6.51 million, gross margin of 14.13% and 32% respectively.
- Q3 2019 cash cost was US\$ 21.27 per MT, higher when compared to previously US\$ 19.52 per MT.
- During the period under review Q3 2019, operating profit declined to US\$ 2.14 million from previously US\$ 3.45 million.
- As a result, the Company posted net profit after tax of US\$ 1.88 million in Q3 2019 from previously US\$ 2.0 million year over year.

B. RINGKASAN KINERJA

Kwartal ke 3, 2019

- Pendapatan bersih PT Resource Alam Indonesia Tbk (Perusahaan) untuk Q3 2019 adalah US\$ 29,09 juta, 42,7% lebih tinggi dibandingkan dengan US\$ 20,39 juta pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi yang dicapai pada 3Q 2019 yaitu 988.940 ton dibandingkan dengan sebelumnya 441.968 ton tahun lalu.

Dengan koordinasi kerja yang semakin baik dengan kontraktor penambangan utama kami, PT BUMA, total volume produksi yang dicapai pada Q3 2019 adalah 1.183.297 ton, lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya 558.981 ton.

Selama periode yang dikaji, harga jual rata-rata (ASP) pada Q3 2019 adalah US\$ 34,06 per ton 18,3% lebih rendah dibandingkan dengan sebelumnya US\$ 41,70 per ton. Ini sebagian besar disebabkan oleh melemahnya kondisi ekonomi global secara keseluruhan, antara lain perang perdagangan yang belum terselesaikan antara dua ekonomi terbesar.

- Sejalan dengan peningkatan volume produksi batubara, biaya terkait penambangan juga meningkat. Kondisi ini di perburuk dengan penurunan harga jual rata-rata pada Q3 2019 yang turun menjadi US\$ 34,06 per ton dari tahun sebelumnya US\$ 41,70. Berakibat hal ini, laba kotor turun menjadi US\$ 4,11 juta dari tahun sebelumnya US\$ 6,51 juta, dengan margin kotor masing-masing 14,13% dan 32%.
- Biaya kas/tunai pada Q3 2019 tercatat US\$ 21,27 per MT, lebih tinggi bila dibandingkan sebelumnya US\$ 19,52 per MT.
- Pada periode dalam kajian, kwartal ke 3 2019, laba usaha turun menjadi US\$ 2,14 juta dari sebelumnya US\$ 3,45 juta.
- Dengan demikian, pada kwartal 3 2019, Perusahaan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar US\$ 1,88 juta, dibandingkan US\$ 2,0 juta pada tahun sebelumnya.

9 Months 2019

- During the 9 months of operations, the Company posted a net revenue of US\$ 80.94 million, significantly higher compared to the US\$ 36.24 million of the previous year. The higher revenue was mainly due to the higher sales volume of 2.61 million tons double than the previous year's 1.28 million tons.

Production volume achieved in 9M 2019 was 2.73 million tons, a significant improvement compared to previously 1.28 million tons. This notable improvement mainly reflects the improving working coordination the Company is developing with its the main mining contractor PT BUMA.

During the same period, the Average Selling Price (ASP) for 9M 2019 was US\$ 35.03 per MT compared to previously US\$ 44.59 per MT, 21% lower.

- Gross profit was US\$ 10.51 million from previously US\$ 11.07 million, this slight decline was largely due to the higher cost of goods sold because of the volume increment, while average selling prices declined. Consequently, operating income also declined to US\$ 4.13 million from previously US\$ 5.31 million.
- However, net income booked for period ended 30th September 2019 was US\$ 4.16 million compared to US\$ 2.11 million of the same period last year. This notably higher profit was largely due to the foreign exchange gains in 2019 of US\$ 623,301 while in 2018 there was a foreign exchange loss of US\$ 2.72 million.

9 Bulan 2019

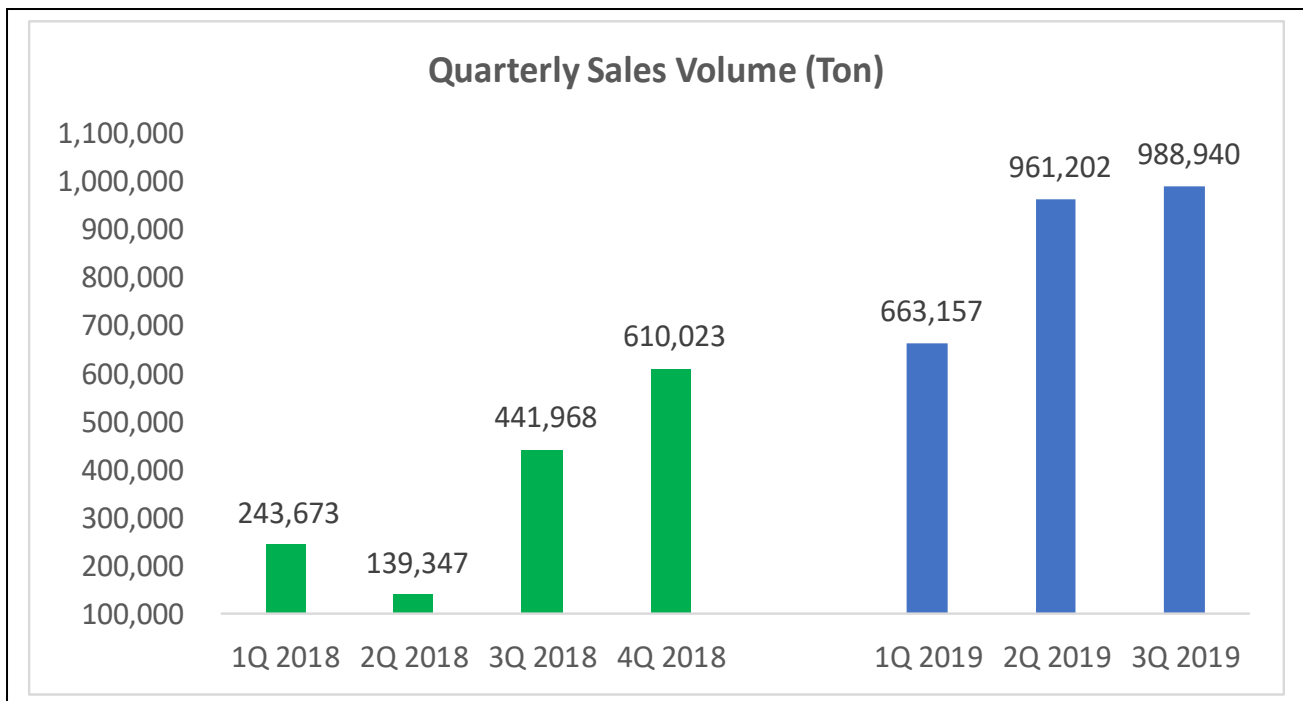
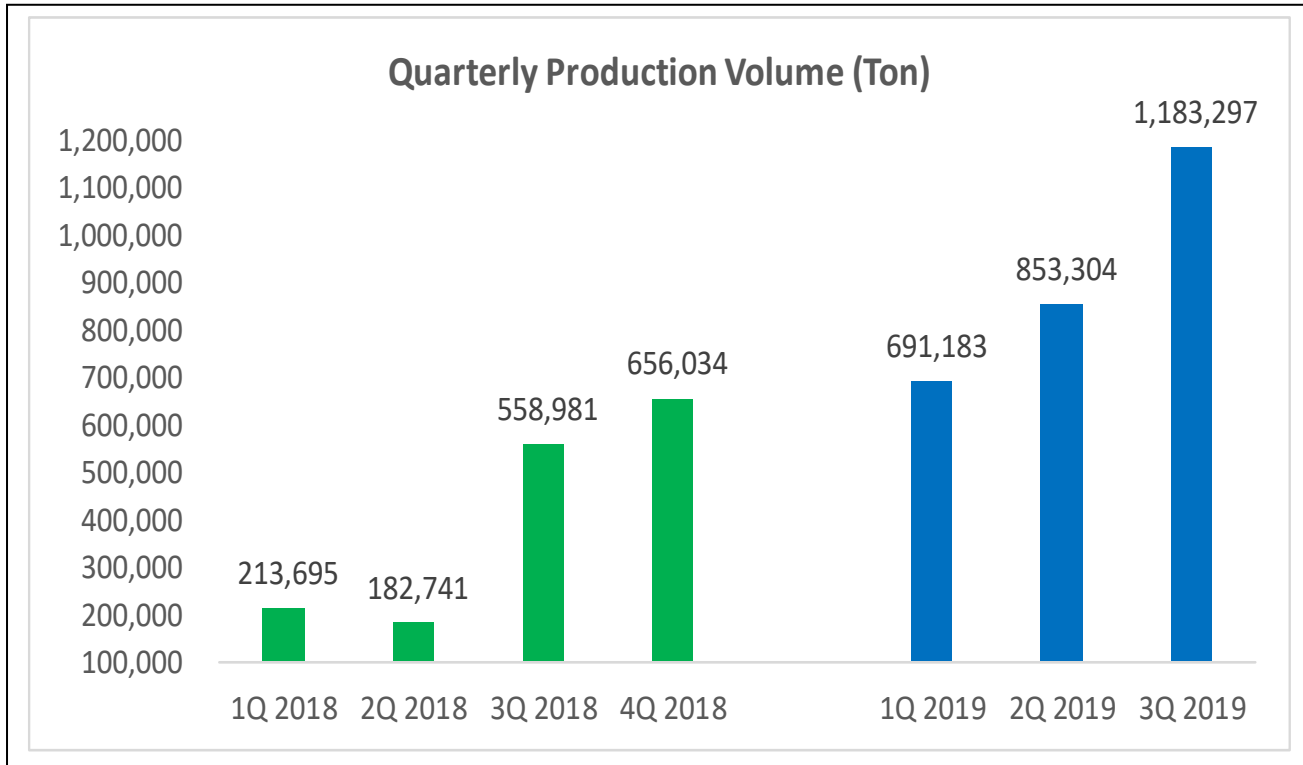
- Selama 9 bulan beroperasi, Perusahaan membukukan pendapatan bersih US\$ 80,94 juta, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan US\$ 36,24 juta pada tahun sebelumnya. Pendapatan yang lebih tinggi terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi menjadi 2,61 juta ton, dua kali lipat dari tahun sebelumnya 1,28 juta ton.

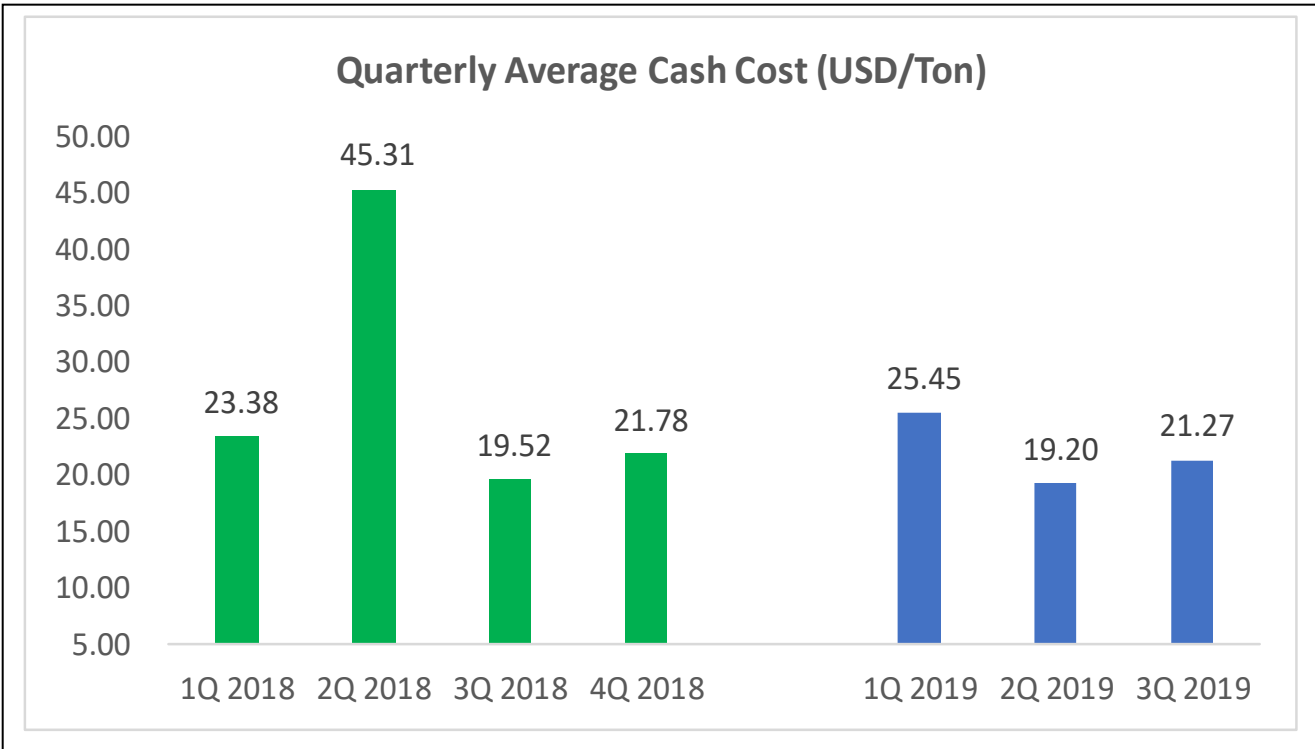
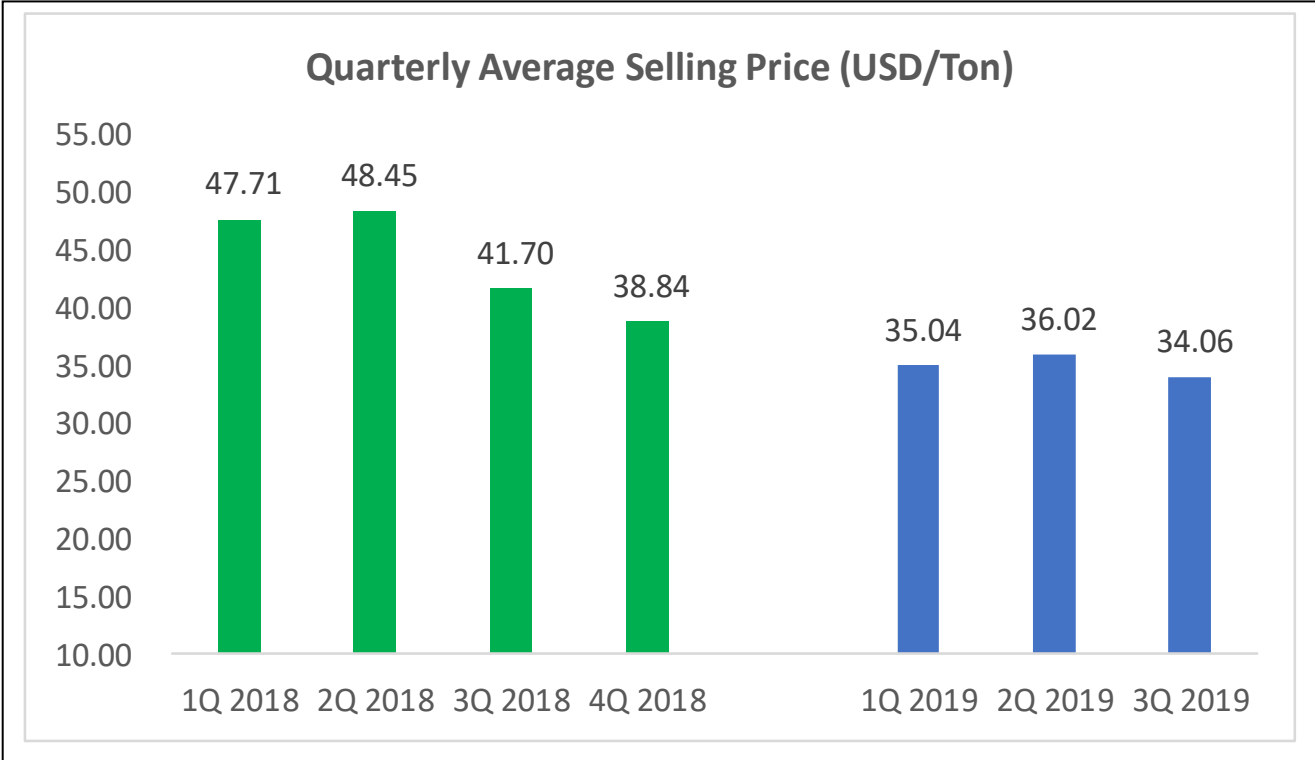
Volume produksi yang dicapai pada 9M 2019 adalah 2,73 juta ton, peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelumnya 1,28 juta ton. Peningkatan penting ini terutama mencerminkan peningkatan koordinasi kerja yang dilakukan Perusahaan dengan kontraktor penambangan utama kami PT BUMA.

Selama periode yang sama, Harga Jual Rata-rata (ASP) untuk 9M 2019 adalah US\$ 35,03 per MT dibandingkan sebelumnya US\$ 44,59 per MT, atau 21% lebih rendah.

- Laba kotor yang tercatat adalah US\$ 10,51 juta dari sebelumnya US\$ 11,07 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga pokok penjualan, akibat kenaikan volume produksi sementara harga jual rata-rata menurun. Akibatnya, pendapatan usaha juga turun menjadi US\$ 4,13 juta dari sebelumnya US\$ 5,31 juta.
- Akan tetapi, laba bersih yang dibukukan untuk periode yang berakhir 30 September 2019 adalah US\$ 4,16 juta dibandingkan dengan US\$ 2,11 juta pada periode yang sama tahun lalu. Keuntungan yang lebih tinggi ini terutama disebabkan oleh pencatatan keuntungan kurs mata uang asing pada tahun 2019 sebesar US\$ 623.301, sementara pada tahun 2018 ada pencatatan kerugian nilai tukar mata uang asing sebesar US\$ 2,72 juta.

C. OPERATIONAL HIGHLIGHTS





Note: Cash Cost excludes depreciation, royalty, barging, and trans-shipment



PT. RESOURCE ALAM INDONESIA, Tbk. (KKGJ)

Bumi Raya Utama Building
Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130
Telp: (021) 633 3036 | Fax: (021) 6333802

NEWSLETTER

Year To Date:

